

# MARKET REVIEW

INVESTMENT MARKETING  
PT AIA FINANCIAL

AUGUST 2021



## Ulasan Makroekonomi

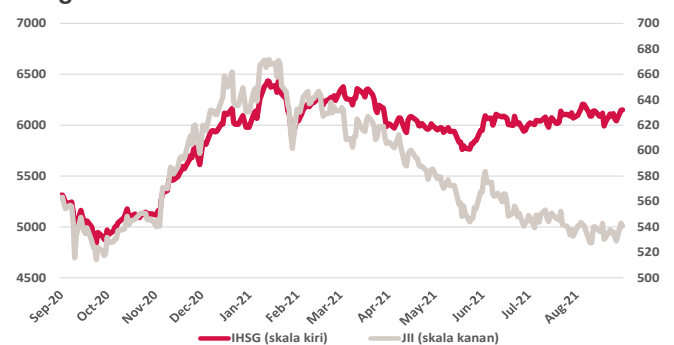
- **Bank Indonesia menahan tingkat suku bunga acuan ke level 3,50% pada bulan Agustus, sesuai ekspektasi pasar.** Kebijakan tersebut dilakukan oleh Bank Indonesia akibat perlunya menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dan sistem keuangan, di tengah perkiraan inflasi yang rendah dan sebagai upaya mendorong pertumbuhan ekonomi.
- **BPS mencatat neraca perdagangan bulan Juli 2021 surplus senilai USD 2,59 miliar, di atas perkiraan yang sebesar USD 2,27 miliar.** Nilai ekspor Indonesia tercatat sebesar USD 17,70 miliar (-4,5% mom & +29,3% yoy) sedangkan impor sebesar USD 15,1 miliar (-12,2% mom & +44,4% yoy). Penurunan tajam impor akibat berlanjutnya PPKM di sejumlah wilayah Indonesia. Sedangkan penurunan ekspor terjadi akibat melambatnya ekspor ke Tiongkok karena dampak varian delta.
- **Rupiah terapresiasi 195 poin (1,3%) sepanjang Agustus 2021 menjadi Rp 14.268 per US\$.** Sedangkan mata uang dolar AS (indeks DXY) terapresiasi 0,5% di bulan Agustus.
- **Badan Pusat Statistik mencatat inflasi di bulan Agustus 2021 sebesar 0,03% MoM & 1,59% YoY, sesuai ekspektasi ekonom.** Sektor Pendidikan menjadi penyumbang inflasi bulanan, 0,07 poin pada keseluruhan inflasi, sejalan dengan dimulainya tahun ajaran baru. Sedangkan harga pangan, yang menyumbang -0,08 poin dari total inflasi, mengalami penurunan terutama dari harga cabai dan ayam.
- **Indeks PMI Manufaktur Indonesia naik ke level 43,7 di bulan Agustus, dari posisi Juli di 40,1.** Angka PMI di bawah 50 masih menunjukkan kontraksi, terdampak gelombang kedua Covid-19 meskipun pada tingkat yang lebih lambat.

- **Membbaiknya kondisi penyebaran Covid membuat pemerintah di akhir Agustus menurunkan level PPKM di sejumlah wilayah.** Pemerintah juga sudah mulai membolehkan beroperasinya sejumlah sektor usaha seperti mal dan restoran dengan beberapa persyaratan sesuai level PPKM di daerah tersebut. Pada 30 Agustus, semua wilayah sudah memiliki *bed occupancy ratio* di bawah 60%.

## Ulasan Pasar Saham

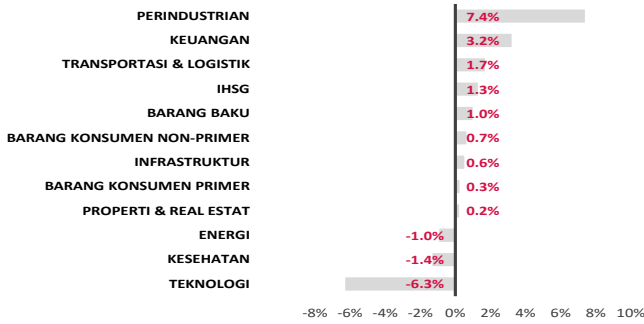
- **Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan Agustus menguat 80,3 poin (+1,3% MoM) ke 6150.299.** Delapan sektor menguat didorong oleh perindustrian (+7,4%), keuangan (+3,2%), dan transportasi & logistik (+1,7%) sementara tiga sektor melemah yaitu teknologi (-6,3%), Kesehatan (-1,4%), dan energi (-1,0%).
- **Jakarta Islamic Index (JII) naik 7,89 poin (+1,5%) ke 540.674, sejalan dengan IHSG.**
- **Investor asing terlihat memasuki pasar saham selama bulan Agustus 2021, dengan net buy senilai Rp 4,5 triliun Rupiah.** Pelaksanaan PPKM, mulai dibukanya beberapa sektor usaha secara bertahap, dan laporan keuangan perusahaan menjadi sentimen penggerak pasar di bulan Agustus.

## Pergerakan IHSG & JII dalam setahun terakhir



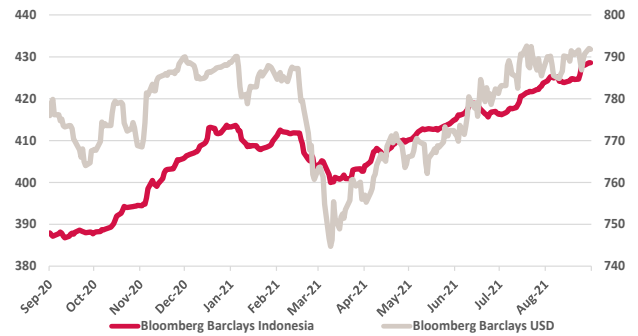
Sumber: Bloomberg

Kinerja sektoral IHSG pada bulan Agustus 2021



Sumber: Bloomberg

Pergerakan Bloomborgs Barclays Index dan BEMSID setahun terakhir

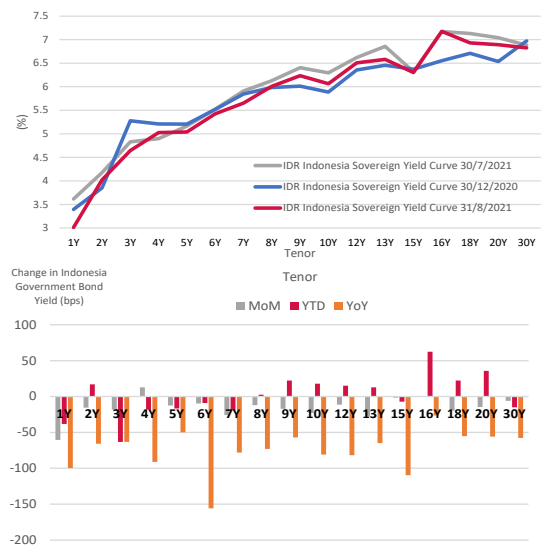


Sumber: Bloomberg

Ulasan Pasar Obligasi

- Bloomberg Barclays Indonesia index naik 1,2% ke level 428.6, sementara Bloomberg Barclays USD Indonesia Index menguat 0,6% ke 791.8.
- Tingkat imbal hasil obligasi pemerintah berjangka 10-tahun dalam mata uang Rupiah melemah 23 basis poin ke 6,1%. Obligasi bertenor 1 tahun tercatat turun terdalam, hingga 60,6 bps ke 3,01%.
- Sejalan dengan pasar saham, arus modal investor asing di pasar obligasi mencatat net buy senilai 14,7 triliun Rupiah sepanjang Agustus 2021.

Pergerakan tingkat imbal hasil Obligasi Pemerintah bulanan & sepanjang tahun berjalan 2021



Sumber: Bloomberg

Disclaimer:

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasehat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.